



DEWANPERS
No: 307/DP-Terverifikasi/K/X/2018

Rakyat Cirebon

Koran Politik Terbesar di Jawa Barat

KAMIS 14 OKTOBER 2021

Sinergi Ulama-Akademisi Perkuat Pilar Kebangsaan

CIREBON - Peran ulama di tanah air tak diragukan lagi. Selain syiar agama, ulama juga menjadi benteng keutuhan bangsa dan negara. Melihat besarnya peran ulama, IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengajak para ulama se wilayah Cirebon bersinergi memperkuat pilar kebangsaan.

Hal itu tercetus dalam sasehan ulama dan akademisi, Rabu (13/10). Sebanyak 150 kiai dan pimpinan pesantren diundang hadir di gedung ICC IAIN Cirebon pada acara Penguatan Keagamaan dan Launching Prodi Baru. Sedianya Habib Lutfi bin Ali bin Yahya didaulat menjadi pematiri utama. Namun Habib Lutfi berhalangan hadir.

Rektor IAIN Cirebon, Dr H Sumanta Hasyim MAG menegaskan, kegiatan sarasehan digagas sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan terhadap peran ulama. "Ini adalah bentuk apresiasi dan penghargaan

kepada para ulama dan kiyai. Karena IAIN pendirinya adalah kiyai," tegas Sumanta dalam sambutannya.

Menurut Sumanta, IAIN Cirebon lahir dari rahim pesantren. Pada tahun 60an, cikal bakal PTKIN satu-satunya di Ciayumajakuning ini masih berupa program studi cabang dari IAIN Sunan Gunung Jati, Bandung. Berkat kegigihan ulamalah, IAIN Cirebon berdiri sendiri.

Dalam perkembangannya, IAIN Cirebon terus berbenah. Proses itu masih berlangsung hingga sekarang. Dibuktikan dengan upaya transformasi kelembagaan menjadi PTKIN bertaraf universitas yang sedang berlangsung.

Menurut Sumanta, hal itu juga bisa terjadi berkat dorongan dan dukungan para ulama. "Harapan kami selaku sivitas akademika IAIN Cirebon memohon untuk terus mendapat bimbingan dari paya kiyai, para masyayikh,

para habaib untuk terus dibimbing agar tidak keluar dari rel dari manhaj ahlu sunnah waljamaah," kata Samanta.

Pihaknya menyadari, akademisi harus selalu bersinergi dengan ulama. Guna memperkuat pendidikan Islam serta meneguhkan pilar kebangsaan yakni Pancasila, UUD, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika.

Hal senada juga disampaikan Ketua Pelaksana Sasehan sekaligus Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah (FUAD), Dr Hajam MAG. Distingsi IAIN Cirebon ialah pendidikan Islam. Transformasi menjadi universitas pun, IAIN Cirebon tetap mengetengahkan kajian keislaman sebagai prioritas.

Sehingga keterlibatan ulama dalam proses bertumbuhnya IAIN tak boleh dipandang sebelah mata. "Jangan sampai akademisi meninggalkan ulama. Secara keilmuan itu sinergi dengan kajian keislamannya," tegas Hajam. (wan)

N ILMU KEAGAMAAN & LAUNC
Bersama Para Ulama Se-Wilayah II
alana al-Habib Muhammad Luhfi bi
m Rangkaian Dies Natalis IAIN Syekh N



FOTO: SUWANDI/RAKYAT CIREBON

SINERGI. IAIN Cirebon gandeng ulama se wilayah Cirebon bersinergi memperkuat pendidikan Islam serta meneguhkan pilar kebangsaan.